

ABSTRACT

Meri Ayu Pramudita. 200511100021. English Study Program. An Analysis of Figurative Language in The Turning Red Movie.

This study analyzes the figurative language found in the *Turning Red* movie. The purpose of this study is to identify and explain the types and meanings of figurative language used in the movie. The writer uses the theory of figurative language proposed by Abrams (1999) to analyze the type of figurative. This study uses a descriptive-qualitative method. The source of data used in this study is the *Turning Red* movie lasting 1 hour and 40 minutes, produced by Pixar Animation Studios and distributed by Walt Disney Studios Motion Pictures in 2022. The data are the utterances collected from the characters in the movie that consist of figurative language. This study was analyzed by applying the theory by Miles, Huberman, and Saldana (2014). In addition, the main instrument in this study is the writer itself.

The writer found that there were 37 data of figurative language had been found by the writer and could be divided into hyperbole (11 data), simile (9 data), metaphor (4 data), metonymy (3 data), onomatopoeia (3 data), pun (3 data), personification (2 data), synecdoche (1 data), and imagery (1 data). In sum, this study shows that the most common type of figurative language in the movie was hyperbole. The writer uses hyperbole to convey an explicit meaning, express strong feelings, explain circumstances, describe the characters, express their emotions, and make the story more vivid and entertaining. Each of the utterances was identified and classified based on the types of figurative language they belong to, and each of them was explained in their contextual meaning. The figurative language used in this movie is to describe something easy to understand, comparable, imaginable, unpredictable, funny, and serious.

Keywords: *Figurative Language, Movie, Turning Red.*

ABSTRAK

Meri Ayu Pramudita. 200511100021. Program Studi Sastra Inggris. Analisis Bahasa Kiasan dalam Film *Turning Red*.

Penelitian ini menganalisis bahasa kiasan yang ditemukan dalam film "Turning Red." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan jenis serta makna bahasa kiasan yang digunakan dalam film tersebut. Penulis menggunakan teori bahasa kiasan yang diajukan oleh Abrams (1999) untuk menganalisis jenis bahasa kiasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film "Turning Red" yang berdurasi 1 jam 40 menit, diproduksi oleh Pixar Animation Studios dan didistribusikan oleh Walt Disney Studios Motion Pictures pada tahun 2022. Data yang dikumpulkan adalah pernyataan-pernyataan dari karakter dalam film yang mengandung bahasa kiasan. Penelitian ini dianalisis dengan menerapkan teori oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Selain itu, instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis itu sendiri.

Penulis menemukan bahwa terdapat 37 data bahasa kiasan yang ditemukan dan dapat dibagi menjadi hiperbola (11 data), simile (9 data), metafora (4 data), metonimia (3 data), onomatopeia (3 data), permainan kata (3 data), personifikasi (2 data), sinekdoke (1 data), dan imaji (1 data). Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa jenis bahasa kiasan yang paling umum dalam film tersebut adalah hiperbola. Penulis menggunakan hiperbola untuk menyampaikan makna secara eksplisit, mengekspresikan perasaan yang kuat, menjelaskan keadaan, mendeskripsikan karakter, mengekspresikan emosi mereka, dan membuat cerita lebih hidup dan menghibur. Setiap pernyataan diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan jenis bahasa kiasan yang termasuk, dan setiap pernyataan dijelaskan dalam makna kontekstualnya. Bahasa kiasan yang digunakan dalam film ini bertujuan untuk menggambarkan sesuatu dengan cara yang mudah dipahami, dapat dibandingkan, dapat dibayangkan, tidak terduga, lucu, dan serius.

Kata Kunci: Bahasa Kiasan, Film, *Turning Red*.